

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis potensi kebangkrutan pada perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2019 sampai 2023, dengan tujuan mengetahui perusahaan apa saja yang masuk dalam klasifikasi kondisi berpotensi bangkrut. Analisis ini dilakukan menggunakan model *L-Score* yang dikembangkan oleh Harjan (2018) sebagai model prediksi kebangkrutan yang dikembangkan dari model *Z-Score* Altman (1986) dengan menambah rasio solvabilitas untuk meningkatkan akurasi dalam menilai kondisi keuangan dari perusahaan-perusahaan yang diteliti. Model *L-Score* dapat membantu bagi yang berkepentingan seperti manajer, investor, dan peneliti dalam melakukan analisa potensi kebangkrutan dengan perhitungan rasio-rasio keuangan sebagai gambaran untuk kinerja keuangan suatu perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa perhitungan rata-rata *L-Score* perusahaan manufaktur subsektor industri makanan dan minuman yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 sampai 2023 menunjukkan 3 perusahaan yang masuk dalam kategori *Grey*, dimana kondisi ini menunjukkan perusahaan memiliki tingkat risiko kecil untuk bangkrut, tetapi memiliki kondisi keuangan yang tetap perlu diperhatikan agar tidak masuk dalam kategori *Distress*. Ketiga perusahaan yang masuk dalam kategori *Grey*, yaitu PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk, dan PT. Prasiidha

Aneka Niaga Tbk. Selain itu, terdapat 19 perusahaan lainnya yang masuk dalam kategori sehat, yaitu Terdapat 19 perusahaan yang masuk dalam kategori sehat. Perusahaan tersebut adalah PT. Campina Ice Cream Industry Tbk, PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT. Sariguna Primatirta Tbk, PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk, PT. Delta Djakarta Tbk, PT. Sentra Food Indonesia Tbk, PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk, PT. Buyung Poetra Sembada Tbk, PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk, PT. Mulia Boga Raya Tbk, PT. Multi Bintang Indonesia Tbk, PT. Mayora Indah Tbk, PT. Palma Serasih Tbk, PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk, PT. Sekar Bumi Tbk, PT. Sekar Laut Tbk, PT. Siantar Top Tbk, dan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk. Tidak terdapat perusahaan yang masuk dalam kategori *Distress*, yang menunjukkan tidak ada perusahaan yang berpotensi tinggi untuk bangkrut.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

### **1. Koefisien Model**

Koefisien yang digunakan dalam model ini menggunakan koefisien model untuk meneliti perusahaan-perusahaan manufaktur di Amerika Serikat. Penelitian ini tidak menyesuaikan model untuk Indonesia.

### **2. Akurasi Model**

Model ini memiliki tingkat akurasi yang tinggi pada penelitian terdahulu, tetapi karena koefisien yang digunakan tidak disesuaikan untuk Indonesia, tingkat akurasi untuk sampel penelitian bisa tidak optimal.

### 3. Prediksi

Penelitian ini dapat digunakan sebagai prediksi kebangkrutan seperti pada penelitian Harjan (2018), tetapi model ini hanya dapat memprediksi dari satu tahun sebelum kebangkrutan. Mengubah kinerja perusahaan dalam satu tahun sulit untuk dilakukan.

### 4. Periode Waktu

Periode waktu yang pakai peneliti dapat disesuaikan dengan kondisi perekonomian pada periode tertentu. Penelitian dapat dilakukan sebelum COVID-19, selama COVID-19, atau setelah COVID-19.

## 5.3 Saran

### 1. Manajerial

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran besar mengenai kondisi keuangan perusahaan melalui hasil klasifikasi perusahaan. Hasil dari masing-masing variabel prediktif atau nilai rasio dapat digunakan sebagai informasi mengenai kinerja perusahaan dari segi likuidasi, profitabilitas, valuasi pasar, efisiensi dari aktivitas, efisiensi arus kas, dan tingkat solvabilitas. Informasi yang didapat dari penelitian ini dapat membantu manajer sebagai peringatan dini yang kemudian dapat membantu dalam pengambilan keputusan seputar kebijakan perusahaan agar dapat mempertahankan kinerja atau meningkatkan kinerja yang masih kurang optimal.

## 2. Investor

Hasil klasifikasi dari perusahaan-perusahaan tersebut dapat membantu dalam pengambilan keputusan investor dalam berinvestasi. Klasifikasi tersebut dapat menjadi gambaran besar bagi investor agar menghindari perusahaan-perusahaan yang memiliki tingkat risiko yang tinggi atau menyesuaikan portofolio dengan mengidentifikasi risiko. Nilai dari variabel prediktif atau rasio dapat digunakan sebagai identifikasi lanjut kinerja keuangan perusahaan dari segi likuidasi, profitabilitas, valuasi pasar, efisiensi dari aktivitas, efisiensi arus kas, dan tingkat solvabilitas. Identifikasi risiko dari masing-masing rasio dapat membantu dalam mengurangi potensi kerugian investor.

## 3. Kreditor

Hasil klasifikasi ini dapat digunakan sebagai gambaran besar kreditor untuk menilai perusahaan yang dapat ditawarkan bantuan, berapa nilai bantuan yang dapat diberikan, dan menilai perusahaan yang mampu memenuhi pinjaman atau kredit yang diberikan. Melalui nilai dari masing-masing rasio, kreditor mendapat rincian kinerja perusahaan. Informasi yang didapat kemudian dapat membantu dalam evaluasi risiko pemberian pinjaman, pengelolaan portofolio kredit, penyesuaian kondisi pinjaman, merencanakan mitigasi risiko yang dapat muncul.

## 4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat membuat koefisien baru yang disesuaikan dengan negara tujuan menggunakan variabel prediktif dalam model ini.

Dapat menggunakan model *L-Score* untuk menentukan klasifikasi perusahaan manufaktur pada subsektor makanan dan minuman yang tidak masuk dalam sampel penelitian untuk menilai kinerjanya secara individu. Model ini dapat digunakan untuk mengklasifikasi perusahaan-perusahaan pada sektor lain.

Dapat dilakukan penelitian pengembangan model prediksi kebangkrutan yang baru menggunakan rasio lain untuk mengukur volatilitas aset. Menurut Hillegeist dkk dalam Harjan (2018), mengukur volatilitas aset dapat meningkatkan akurasi karena dapat menentukan tendensi aset yang menurun sebelum perusahaan tidak dapat membayar kewajibannya.

Peneliti selanjutnya dapat juga meneliti tingkat akurasinya dengan model prediksi kebangkrutan lainnya. Model-model prediksi kebangkrutan tersebut dapat berupa analisis statistik lain seperti Altman *Z-score* (1968), Springate (1978), Ohlson (1980), Fullmer (1984), Grover (2001), J-UK (2015) atau model-model lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M. A., & Kumiasih, E. (2000, Desember). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN UNTUK MEMPREDIKSI POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN PENDEKATAN ALTMAN (Kasus pada Sepuluh Perusahaan di Indonesia). *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*, 4(2), 131-151. Dipetik April 22, 2024, dari <https://journal.uii.ac.id/JAAI/article/view/11299>
- Altman, E., Hotchkiss, E., & Wang, W. (2019). *Corporate Financial Distress, Restructuring, and Bankruptcy* (Vol. 4). Hoboken, New Jersey, United States of America: Wiley. doi:10.1002/9781119541929
- Ardian, A., & Khoiruddin, M. (2014, Juni). PENGARUH ANALISIS KEBANGKRUTAN MODEL ALTMAN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR. *Management Analysis Journal*, 1(3), 1-14. Dipetik April 23, 2024, dari <https://journal.unnes.ac.id/sju/maj/article/view/3354>
- Beaver, W. H. (1966). Financial Ratios as Predictors of Failure. *Journal of Accounting Research*, 4, 71-111. doi:10.2307/2490171
- Efni, Y., Savitri, E., & Sudarman. (2020, Juni). Perbandingan Analisis Prediksi Kebangkrutan Model Springate's, Fulmer, Foster dan Altman Z-Score (Studi pada Perusahaan Sektor Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi KIAM*, 31(1), 15-21.
- Engle, R. F. (1984). Wald, likelihood ratio, and Lagrange multiplier tests in econometrics. Dalam Z. Griliches, & M. D. Intriligator, *Handbook of Econometrics* (Vol. 2, hal. 775-826). North Holland: Elsevier.
- Gayumi, R. R. (2011, Desember). ANALISIS KETEPATAN MODEL ALTMAN SEBAGAI ALAT UNTUK MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 16(2), 158-176. Dipetik Maret 20, 2024, dari <http://repository.lppm.unila.ac.id/1442/>

- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Harjans, L. (2018). A comparison of Altman's z-score and the J-model in assessing corporate failure: Evidence from the USA.
- Hartono, J. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Hsiao, C. (2003). *Analysis of Panel Data*. Cambridge: Cambridge University Press.
- KemenkeuRI. (2022, Oktober 31). *Kondisi Industri Pengolahan Makanan dan Minuman di Indonesia*. (A. N. Sari, Editor) Dipetik Juni 12, 2024, dari [www.djkn.kemenkeu.go.id: https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html](https://www.djkn.kemenkeu.go.id/kanwil-suluttenggomalu/baca-artikel/15588/Kondisi-Industri-Pengolahan-Makanan-dan-Minuman-di-Indonesia.html)
- Mankiw, N. (2013). *Teori Makroekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Melissa, P., & Banjarnahor, H. (2020, Februari 1). ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN MENGGUNAKAN MODEL ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE DAN ZMIJEWSKI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 903-912. doi:10.35794/emba.v8i1.28040
- Menkominfo. (2023, Maret 02). *Siap Tampil di HM 2023, Industri Mamin Akan Pamerkan Teknologi Industri 4.0*. Dipetik Juni 12, 2024, dari [www.kominfo.go.id: https://www.kominfo.go.id/content/detail/48088/siap-tampil-di-hm-2023-industri-mamin-akan-pamerkan-teknologi-industri-40/0/artikel\\_gpr#:~:text=Pada%20tahun%202022%2C%20PDB%20industri,PDB%20industri%20pengolahan%20non%2Dmigas](https://www.kominfo.go.id/content/detail/48088/siap-tampil-di-hm-2023-industri-mamin-akan-pamerkan-teknologi-industri-40/0/artikel_gpr#:~:text=Pada%20tahun%202022%2C%20PDB%20industri,PDB%20industri%20pengolahan%20non%2Dmigas).
- Nasmi, W., & Afriyenti, M. (2021, November). Analisis Prediksi Kebangkrutan pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food & Beverages Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Menggunakan Model Altman, Springate, dan Grover. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 3(4), 749-763.

- Prakoso, F. A. (2020, Desember). DAMPAK CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) TERHADAP. *Jurnal Manajemen Bisnis (JMB)*, 33(2), 1-10.  
Dipetik 02 12, 2024
- Pustylnick, I. (2012). Restructuring The Financial Characteristics Of Project In Financial Distress. *Global Journal Of Business Research*, 6(2), 125-134.  
Dipetik Mei 12, 2024, dari <http://www.theibfr2.com/RePEc/ibf/gjbres/gjbr-v6n2-2012/GJBR-V6N2-2012-12.pdf>
- Putri, D. P. (2024, April). Dampak Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Industri Manufaktur Bidang Makanan . *Prosiding SENANTIAS: Seminar Nasional Hasil Penelitian dan PkM*, 5(1), 243-248.
- Reza, M. J., Pagalung, G., & Damayanti, R. A. (2023). BANKRUPTCY PREDICTION WITH THE ALTMAN Z-SCORE, SPRINGATE, ZMIJEWSKI, AND GROVER MODELS. *Contemporary Journal on Business and Accounting*, 3(02), 18-135. doi:10.58792/cjba.v3i02.40
- Rialdy, N. (2018). ANALISIS PREDIKSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PT.ADHI KARYA (PERSERO) TBK. . *Jurnal Keuangan dan Bisnis Program Studi Magister Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Harapan Vol 9, No 1*, 79-96.
- Shumway, T. (2001). Forecasting Bankruptcy More. *Journal of Business*, 2001, vol. 74, no. 1, 101-124.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamulja, S. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Sukirno, S. (1994). *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Tiara, S., & Ovami, D. C. (2019). ANALISIS METODE OHLSON DALAM MEMPREDIKSI KEBANGKRUTAN. *Jurnal Akuntansi Audit dan Perpajakan Indonesia*, 49.
- Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Jakarta: STIM YKPN.



Winarno, & Wahyu. (2011). *Analisis Ekonometrika dan Statistika dengan EViews*.  
Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.





### Lampiran 1 Sampel Penelitian

No	Kode Saham	Perusahaan
1.	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2.	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk
3.	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4.	CLEO	PT. Sariguna Primatirta Tbk
5.	COCO	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk
6.	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
7.	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia Tbk
8.	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
9.	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk
10.	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
11.	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
12.	KEJU	PT. Mulia Boga Raya Tbk
13.	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk
14.	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
15.	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk
16.	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk
17.	PSGO	PT. Palma Serasih Tbk
18.	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk
19.	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
20.	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
21.	STTP	PT. Siantar Top Tbk
22.	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Lampiran 2 Data Variabel

No	KODE SHM	TAHUN	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	L-Score	Kategori
1	AISA	2019	-0,364	-1,312	0,731	0,154	0,809	0,005	1,888	-1,511	Distress
2	AISA	2020	-0,111	-1,516	0,502	3,07	0,638	-0,05	0,589	-0,936	Grey
3	AISA	2021	-0,164	-1,697	0,011	0,976	0,864	-0,091	0,536	-0,834	Grey
4	AISA	2022	-0,148	-1,649	-0,031	1,262	1,005	-0,052	0,575	-0,832	Grey
5	AISA	2023	-0,089	-1,601	0,028	0,383	0,922	0,089	0,477	-0,622	Safe
6	CAMP	2019	0,631	0,141	0,095	1,803	0,973	1,298	0,116	0,748	Safe
7	CAMP	2020	0,693	0,519	0,125	4,762	1,111	0,811	0,109	0,33	Safe
8	CAMP	2021	0,708	0,512	0,168	3,629	1,199	0,498	0,146	0,131	Safe
9	CAMP	2022	0,758	0,557	0,155	5,907	1,255	0,398	0,089	-0,016	Safe
10	CAMP	2023	0,746	0,571	0,079	5,533	0,944	2,668	0,085	1,667	Safe
11	CEKA	2019	0,607	0,63	0,205	3,796	2,241	1,731	0,188	1,044	Safe
12	CEKA	2020	0,636	0,639	0,149	3,472	2,32	0,56	0,196	0,205	Safe
13	CEKA	2021	0,634	0,665	0,14	3,609	3,158	-0,296	0,183	-0,402	Safe
14	CEKA	2022	0,725	0,751	0,165	7,003	3,576	0,071	0,098	-0,241	Safe
15	CEKA	2023	0,721	0,73	0,104	4,369	3,347	2,159	0,133	1,39	Safe
16	CLEO	2019	0,029	0,213	0,139	1,366	0,872	0,439	0,385	0,055	Safe
17	CLEO	2020	0,082	0,302	0,129	1,442	0,742	0,546	0,318	0,186	Safe
18	CLEO	2021	0,009	0,36	0,162	1,413	0,775	0,764	0,281	0,391	Safe
19	CLEO	2022	-0,083	0,547	0,141	1,147	0,936	0,439	0,325	0,197	Safe
20	CLEO	2023	0,04	0,427	0,18	1,091	0,911	0,625	0,341	0,28	Safe
21	COCO	2019	0,085	0,055	0,043	3,614	0,864	-0,068	0,564	-0,584	Safe
22	COCO	2020	0,102	0,062	0,015	2,586	0,649	-0,215	0,576	-0,647	Safe

23	COCO	2021	0,361	0,067	0,03	1,063	0,606	-0,172	0,41	-0,461	Safe
24	COCO	2022	0,285	0,065	0,022	0,85	0,598	-0,277	0,579	-0,627	Safe
25	COCO	2023	0,387	-0,036	-0,097	0,412	0,324	-0,024	0,716	-0,539	Safe
26	DLTA	2019	0,794	0,824	0,149	2,564	0,149	1,292	0,149	0,816	Safe
27	DLTA	2020	0,781	0,801	0,135	1,713	0,446	1,631	0,168	1,095	Safe
28	DLTA	2021	0,711	0,743	0,185	2,035	0,521	2,279	0,113	1,578	Safe
29	DLTA	2022	0,697	0,737	0,226	1,001	0,596	0,442	0,235	0,213	Safe
30	DLTA	2023	0,699	0,742	0,208	1,033	0,61	0,495	0,227	0,257	Safe
31	FOOD	2019	0,039	0,019	1,065	2,215	1,065	-0,068	0,295	-0,394	Safe
32	FOOD	2020	-0,09	-0,116	-0,17	1,187	0,836	0,015	0,504	-0,371	Safe
33	FOOD	2021	-0,208	-0,243	-0,135	1,378	0,86	-0,1	0,59	-0,538	Safe
34	FOOD	2022	-0,221	-0,438	-0,206	1,19	0,851	-0,161	0,593	-0,616	Safe
35	FOOD	2023	-0,001	-1,144	-0,403	2,265	1,522	-0,755	0,58	-1,271	Distress
36	GOOD	2019	0,138	0,205	0,115	4,851	1,667	0,207	0,454	-0,342	Safe
37	GOOD	2020	0,152	0,207	0,095	2,524	1,158	0,236	0,557	-0,274	Safe
38	GOOD	2021	0,125	0,204	0,094	5,186	1,301	0,19	0,553	-0,435	Safe
39	GOOD	2022	0,186	0,223	0,093	4,873	1,435	0,157	0,543	-0,439	Safe
40	GOOD	2023	0,196	0,268	0,106	4,51	1,42	0,246	0,474	-0,303	Safe
41	HOKI	2019	0,379	0,302	0,168	10,795	1,948	0,509	0,245	-0,295	Safe
42	HOKI	2020	0,259	0,29	0,057	9,189	1,294	0,32	0,27	-0,357	Safe
43	HOKI	2021	0,172	0,272	0,019	5,708	0,944	0,044	0,324	-0,412	Safe
44	HOKI	2022	0,334	0,329	0,001	6,984	1,141	1,461	0,176	0,65	Safe
45	HOKI	2023	0,262	0,245	-0,003	4,354	1,228	-0,162	0,368	-0,533	Safe
46	ICBP	2019	0,261	0,001	0,193	12,212	1,093	0,615	0,311	-0,401	Safe
47	ICBP	2020	0,112	0,001	0,097	4,462	0,451	0,176	0,515	-0,441	Safe
48	ICBP	2021	0,128	0,001	0,085	2,56	0,482	0,127	0,537	-0,395	Safe

49	ICBP	2022	0,183	0,001	0,066	3,211	0,562	0,153	0,502	-0,392	Safe
50	ICBP	2023	0,221	0,001	0,096	2,502	0,57	0,218	0,48	-0,3	Safe
51	INDF	2019	0,07	0,279	0,091	1,657	0,797	0,318	0,437	-0,07	Safe
52	INDF	2020	0,065	0,191	0,077	0,717	0,502	0,165	0,515	-0,206	Safe
53	INDF	2021	0,077	0,206	0,081	0,599	0,554	0,159	0,517	-0,204	Safe
54	INDF	2022	0,134	0,229	0,069	0,681	0,615	0,157	0,482	-0,186	Safe
55	INDF	2023	0,162	0,253	0,084	0,658	0,599	0,215	0,462	-0,129	Safe
56	KEJU	2019	0,447	0,231	0,206	6,114	1,469	0,873	0,347	0,113	Safe
57	KEJU	2020	0,45	0,229	0,233	8,69	1,425	0,909	0,347	0,005	Safe
58	KEJU	2021	0,418	0,39	0,239	9,772	1,358	0,539	0,237	-0,21	Safe
59	KEJU	2022	0,567	0,484	0,175	13,698	1,215	0,414	0,183	-0,459	Safe
60	KEJU	2023	0,57	0,464	0,125	10,993	1,231	0,295	0,191	-0,415	Safe
61	MLBI	2019	-0,148	0,388	0,562	19,415	1,282	0,763	0,605	-0,727	Safe
62	MLBI	2020	-0,052	0,486	0,014	13,604	0,683	0,593	0,507	-0,459	Safe
63	MLBI	2021	-0,152	0,369	0,301	9,459	0,847	0,641	0,624	-0,316	Safe
64	MLBI	2022	-0,15	0,312	0,37	8,386	0,924	0,648	0,682	-0,31	Safe
65	MLBI	2023	-0,041	0,402	0,411	8,379	0,976	0,506	0,592	-0,348	Safe
66	MYOR	2019	0,476	0,485	0,143	5,023	1,315	0,363	0,48	-0,23	Safe
67	MYOR	2020	0,47	0,535	0,136	7,124	0,124	0,437	0,431	-0,252	Safe
68	MYOR	2021	0,372	0,537	0,078	5,33	1,401	0,122	0,43	-0,361	Safe
69	MYOR	2022	0,411	0,548	0,113	5,921	1,377	0,172	0,424	-0,355	Safe
70	MYOR	2023	0,45	0,612	0,172	6,483	1,319	0,613	0,36	-0,014	Safe
71	PSGO	2019	0,118	-0,209	-0,055	1,814	0,224	0,033	0,639	-0,534	Safe
72	PSGO	2020	0,08	-0,192	0,01	1,024	0,274	0,128	0,645	-0,424	Safe
73	PSGO	2021	0,144	-0,118	0,061	1,765	0,474	0,16	0,619	-0,411	Safe
74	PSGO	2022	0,158	-0,044	0,077	1,122	0,477	0,218	0,593	-0,305	Safe

75	PCAR	2023	0,527	-0,642	0,082	15,465	2,621	0,3	0,361	-0,989	Grey
76	PCAR	2022	0,312	-0,708	0,055	3,503	2,221	0,31	0,405	-0,394	Safe
77	PCAR	2021	0,358	-0,774	0,014	7,53	1,613	-0,213	0,44	-1,028	Distress
78	PCAR	2020	0,412	-0,68	-0,155	3,655	0,451	0,313	0,384	-0,4	Safe
79	PCAR	2019	0,386	-0,398	-0,08	13,567	0,503	-0,314	0,325	-1,257	Distress
80	PSDN	2023	-0,405	-1,64	0,991	1,509	1,752	-1,609	0,566	-1,988	Distress
81	PSDN	2022	-0,297	-0,534	-0,052	0,18	0,905	-0,011	0,945	-0,702	Safe
82	PSDN	2021	-0,244	-0,483	1,264	0,334	1,225	-0,051	0,932	-0,789	Safe
83	PSDN	2020	-0,112	-0,334	-0,044	0,291	1,17	-0,043	0,844	-0,637	Safe
84	PSDN	2019	-0,121	-0,253	0,006	0,583	1,604	0,152	0,496	-0,265	Safe
85	PSGO	2023	0,286	0,089	0,158	1,29	0,491	0,346	0,465	-0,125	Safe
86	ROTI	2019	-0,6	0,335	0,075	16,667	0,713	0,995	0,104	-0,04	Safe
87	ROTI	2020	0,258	0,362	0,037	6,872	0,722	0,398	0,276	-0,174	Safe
88	ROTI	2021	0,191	0,385	0,09	6,271	0,785	0,48	0,321	-0,101	Safe
89	ROTI	2022	0,164	0,416	0,139	5,195	0,953	0,502	0,351	-0,04	Safe
90	ROTI	2023	0,126	0,363	0,109	4,232	0,969	0,4	0,394	-0,099	Safe
91	SKBM	2019	0,122	0,129	0,003	0,902	1,157	-0,052	0,431	-0,33	Safe
92	SKBM	2020	0,143	0,132	0,008	0,694	1,79	0,025	0,457	-0,275	Safe
93	SKBM	2021	0,14	0,133	0,023	0,637	1,953	-0,046	0,497	-0,347	Safe
94	SKBM	2022	0,19	0,167	0,058	0,676	1,862	0,106	0,475	-0,225	Safe
95	SKBM	2023	0,211	0,181	0,007	0,704	1,544	0,178	0,42	-0,14	Safe
96	SKLT	2019	0,225	0,423	0,151	2,71	3,387	0,135	1,085	-0,629	Safe
97	SKLT	2020	0,172	0,241	0,072	2,947	1,621	0,273	0,475	-0,203	Safe
98	SKLT	2021	0,216	0,292	0,115	4,814	1,527	0,368	0,391	-0,171	Safe
99	SKLT	2022	0,204	0,295	0,09	3,044	1,49	0,037	0,429	-0,344	Safe
100	SKLT	2023	0,302	0,29	0,076	4,182	1,399	0,114	0,364	-0,317	Safe

101	STTP	2019	0,263	0,69	0,211	8,037	1,219	0,682	0,255	0,062	Safe
102	STTP	2020	0,256	0,729	0,225	1,605	1,116	1,195	0,225	0,791	Safe
103	STTP	2021	0,384	0,8	0,196	15,994	1,083	1,01	0,158	-0,032	Safe
104	STTP	2022	0,446	0,819	0,165	1,514	1,075	1,023	0,145	0,724	Safe
105	STTP	2023	0,546	0,853	0,202	1,935	0,87	1,639	0,116	1,163	Safe
106	ULTJ	2019	0,436	0,748	0,209	0,067	0,942	1,151	0,145	0,872	Safe
107	ULTJ	2020	0,374	0,675	0,163	0,034	0,682	0,307	0,454	0,05	Safe
108	ULTJ	2021	0,444	0,85	0,209	0,032	0,894	0,624	0,307	0,409	Safe
109	ULTJ	2022	0,429	0,949	0,175	0,047	1,038	0,168	0,211	0,165	Safe
110	ULTJ	2023	0,492	0,806	0,201	0,297	1,104	1,673	0,112	1,271	Safe



### Lampiran 3 Hasil Statistik Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	110	-.60	.79	.2356	.28777
X2	110	-1.70	.95	.1568	.57055
X3	110	-.40	1.26	.1341	.21495
X4	110	.03	19.42	4.1060	4.11478
X5	110	.12	3.58	1.1246	.64470
X6	110	-1.61	2.67	.3948	.59184
X7	110	.09	1.89	.4161	.24070
Valid N (listwise)	110				

**Lampiran 4 Nilai *L-Score* Tahunan Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman 2019-2023**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun					Rata-Rata X2	
			2019	2020	2021	2022	2023	L-Score	Klasifikasi
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk	AISA	-1,511	-0,936	-0,834	-0,832	-0,622	-0,947	<i>Grey</i>
2	PT. Campina Ice Cream Industry Tbk	CAMP	-0,08	0,33	0,131	-0,016	1,667	0,572	Sehat
3	PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk	CEKA	1,044	0,205	-0,402	-0,241	1,39	0,3992	Sehat
4	PT. Sariguna Primatirta Tbk	CLEO	-0,573	-0,477	-0,258	-0,33	-0,221	0,2218	Sehat
5	PT. Wahana Interfood Nusantara Tbk	COCO	-0,584	-0,647	-0,461	-0,627	-0,539	-0,5716	Sehat
6	PT. Delta Djakarta Tbk	DLTA	-0,361	0,309	0,645	-0,247	-0,218	0,7918	Sehat
8	PT. Sentra Food Indonesia Tbk	FOOD	-0,394	-0,371	-0,538	-0,616	-1,271	-0,638	Sehat
9	PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk	GOOD	-0,342	-0,274	-0,435	-0,439	-0,303	-0,3586	Sehat
10	PT. Buyung Poetra Sembada Tbk	HOKI	-0,295	-0,357	-0,412	0,65	-0,533	-0,1894	Sehat
11	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	ICBP	-6,007	-2,489	-1,57	-1,865	-1,448	-0,3858	Sehat
13	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk	INDF	-0,07	-0,206	-0,204	-0,186	-0,129	-0,159	Sehat
14	PT. Mulia Boga Raya Tbk	KEJU	0,113	0,005	-0,21	-0,459	-0,415	-0,1932	Sehat
15	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk	MLBI	-0,727	-0,459	-0,316	-0,31	-0,348	-0,432	Sehat
16	PT. Mayora Indah Tbk	MYOR	-0,23	-0,252	-0,361	-0,355	-0,014	-0,2424	Sehat
17	PT. Prima Cakrawala Abadi Tbk	PCAR	-1,257	-0,4	-1,028	-0,394	-0,989	-0,8136	<i>Grey</i>
18	PT. Prasadha Aneka Niaga Tbk	PSDN	-0,265	-0,637	-0,789	-0,702	-1,988	-0,8762	<i>Grey</i>
19	PT. Palma Serasih Tbk	PSGO	-0,534	-0,424	-0,411	-0,305	-0,125	-0,3598	Sehat
20	PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk	ROTI	-0,04	-0,174	-0,101	-0,04	-0,099	-0,0908	Sehat
21	PT. Sekar Bumi Tbk	SKBM	-0,33	-0,275	-0,347	-0,225	-0,14	-0,2634	Sehat
22	PT. Sekar Laut Tbk	SKLT	-0,629	-0,203	-0,171	-0,344	-0,317	-0,3328	Sehat
23	PT. Siantar Top Tbk	STTP	0,062	0,054	-0,032	0,03	0,275	0,5416	Sehat
24	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk	ULTJ	0,872	0,05	0,409	0,165	1,271	0,5534	Sehat